

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri adalah hal yang lumrah dalam persalinan. Tetapi apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir karena dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Pelepasan hormon seperti katekolamin dan steroid yang berlebihan menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Sehingga dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Juniartati, 2018).

Karena takut akan rasa nyeri persalinan, banyak ibu hamil yang memilih seksio sesarea ketika akan menghadapi persalinannya, karena dengan seksio sesarea ibu merasa proses persalinan lebih cepat dan tidak ada rasa nyeri. Terbukti dengan meningkatnya jumlah ibu bersalin yang memilih seksio sesarea, yang seharusnya hanya 15 – 20 % meningkat pada tahun 2001 – 2006 dengan rata-rata 20,23%. Seksio sesarea merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi atas indikasi medis, efek yang sering terjadi akibat penggunaan anestesi adalah adanya pembekuan darah dan aspirasi asam lambung ke dalam paru – paru (Merry, Dessy, Lina : 2015).

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dijalani secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul.^{2,3,4} Nyeri persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi serviks, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemi korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf serviks.⁴ Data dari WHO pada tahun 2010 untuk kasus sectio caesaria tanpa indikasi di Amerika berjumlah 30,3% dan di Indonesia 6,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian

permintaan untuk melahirkan secara *sectio caesaria* cukup tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil kesehatan Indonesia tahun 2017, terdapat 5.082.537 ibu bersalin di Indonesia. Sedangkan di Aceh tercatat 122.421 ibu bersalin, dengan Kabupaten Bireuen jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan berjumlah 8.590 orang (Dinkes Kabupaten Bireuen 2018).

Pemberian asuhan pelayanan harus memperhatikan kenyamanan ibu yang akan melahirkan, salah satunya adalah penanganan nyeri persalinan. Penolong persalinan seringkali melupakan untuk menerapkan teknik pengontrolan nyeri, hal ini akan menyebabkan ibu bersalin memiliki pengalaman persalinan yang buruk, mengalami trauma persalinan yang dapat menyebabkan *postpartum blues*, maka sangat penting untuk penolong persalinan memenuhi kebutuhan ibu akan rasa aman dan nyaman (Juniartati, 2018).

Melihat fenomena di atas, menunjukkan bahwa proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor *passage, passanger, power* dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (*intrapsikis*) dapat mengakibatkan rasa nyeri yang besardan persalinan menjadi lama/partus lama.

Metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Penggunaan metode farmakologi mempunyai efektifitas lebih baik dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun penggunaan metode farmakologi sering menyebabkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan. Sedangkan metode nonfarmakologi selain menurunkan nyeri pada persalinan juga mempunyai efek noninvasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek membahayakan (Basuki, 2018)

Berdasarkan hasil analisa statistik menggunakan uji wilcoxon, di dapat nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga didapatkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif di BPM Yulia Fonna Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa kabupaten Bireuen Tahun 2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Xaverini (2018) tentang “Pengaruh pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara”, dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif, dengan nilai rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum diberi kompres hangat yaitu $8,2 \pm 0,67$, sedangkan nilai rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sesudah diberi kompres hangat yaitu $6,2 \pm 0,67$ dengan nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil kasus Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin dengan Penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin terhadap Ny .F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “ Bagaimana Penerapan kompres air hangat dapat mengurangi rasa nyeri kala 1 fase aktif pada proses persalinan terhadap Ny. F G1P0A0 di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb?”

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada kala 1 fase aktif proses persalinan dengan

pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dengan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu: identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan nyeri kala 1 fase aktif persalinan terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- c. Merumuskan diagnosa potensial pada ibu bersalin dengan nyeri kala 1 fase aktif persalinan terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera pada ibu bersalin dengan nyeri kala 1 fase aktif persalinan terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional pada ibu bersalin dengan dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada kala 1 fase aktif proses persalinan terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada kala 1 fase aktif proses persalinan terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada kal 1 fase aktif proses persalinan ibu primigravida terhadap Ny.F di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
2. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan.

Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Klien

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pelaksanaan kompres air hangat

- b. Bagi Bidan

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu bersalin melalui penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan ibu primigravida.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

- d. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali serta wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan persalinan dengan sasaran studi kasus ditujukan pada ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada kala 1 fase aktif proses persalinan. Waktu diberikannya asuhan persalinan saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb di Lampung Selatan pada bulan juli

